

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi massa adalah penyampaian informasi (pesan, ide, sikap, gagasan) dari komunikator untuk mengubahnya membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan dan, pemahaman). Massa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sekumpulan orang banyak, Jadi komunikasi massa adalah menyampaikan informasi dari komunikator yang ditunjukkan atau diarahkan ke masyarakat luas (Romli.2016:8-9).

Komunikasi massa memiliki beberapa jenis yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi. Adapun jenis-jenis media yang digunakan masyarakat yakni media cetak, media elektronik, dan media online. Media cetak adalah media yang menyampaikan informasi kemasyarakat secara tertulis dan dicetak berupa kertas atau lembaran seperti koran, majalah, tabloid, dan lain-lain. Media elektronik adalah media yang menyampaikan informasi kemasyarakat melalui audio dan audio visual seperti Radio, dan Televisi. Dan yang terakhir adalah Media online yang merupakan perkembangan media massa pada saat ini dan sedang banyak digunakan.

(Tamburaka.2012:9) Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima, Media online juga merupakan media yang menyampaikan informasi yang bisa diakses melalui jaringan internet dan bisa membaca atau melihatnya kapan saja, dimana saja selama ada jaringan

internet yang tersambung ke komputer maupun ponsel pintar. Media online merupakan produk jurnalistik online yang terdapat di situs website internet atau bisa juga disebut cyber journalism yang merupakan pelaporan atau fakta yang didistribusikan melalui internet (Syamsul.2012:16-17).

Kompas.com muncul pada 22 Agustus 1997 yang hadir meramaikan media di Indonesia, pada saat itu awal-awal kemunculan Kompas.com berita yang dibuatnya hanya bisa disebarkannya melalui media cetak saja tapi seiring perkembangan zaman Kompas akhirnya membentuk media online. Pada tanggal 9 Juli 1998 Detik.com pun lahir tanpa adanya media cetak dan menjadi pelopor media online di Indonesia yang berdiri sendiri tanpa adanya media cetak karena mereka bertujuan agar berita yang mereka tulis bisa cepat sampai ke pembaca. Pada 1 Februari 2016 NetralNews.com pun muncul sama seperti Detik.com tanpa membuat berita di media cetak melainkan langsung terjun ke media online, NetralNews.com pun ikut bersaing dengan media media yang sudah lama ada di Indonesia, tetapi ada yang berbeda dengan mereka sesuai dengan Namanya Netralnews.com mereka ingin menyajikan sebuah berita bersifat netral dan tidak memihak ke siapapun dan mengedepankan etika pers.

Sejak saat itu, media online salah satu media yang paling dicari dan sangat banyak di mintai oleh masyarakat luas di karenakan informasi yang mudah di dapat, dan waktu berita yang disampaikan sangat cepat dibandingkan dengan media yang lainnya seperti koran dan televisi yang harus menunggu waktu lama terlebih dahulu, dan pada saat ini seiring perkembangan zaman masyarakat juga lebih sering menggunakan ponsel pintar oleh sebab itu masyarakat lebih memilih media online.

Pemberitaan yang di sajikan media online bermacam-macam berita sama seperti halnya berita yang ada di koran dan televisi, baik itu berita berbau positif maupun negatif yang ada di Indonesia maupun di luar Indonesia, seperti pemberitaan kriminal, edukasi, olahraga, dan lain lain. Baru-baru ini terdapat berita yang sangat mengharukan dan banyak membuat masyarakat terpukul khususnya pecinta sepak bola tanah air, pada tanggal 1 oktober 2022 pasca pertandingan AremaFc vs Persebaya yang di selenggarakan di stadion kanjuruhan malang dengan skor akhir 2-3 dimenangkan oleh tim tamu Persebaya dan AremaFc selaku tuan rumah dapat ditaklukan.

Hasil dari pertandingan itu membuat penonton dari tuan rumah AremaFc kesal karena tim kecintaan mereka kalah berturut turut dan dapat ditaklukan oleh tim tamu yang merupakan musuh bubuyutan dari AremaFc yang mengakibatkan para penonton dari AremaFc turun kelapangan dan menyuarakan atau dukungan ke para pemain dan juga official dari AremaFc. Tetapi hal tersebut malah membuat para pemain dan official dari kedua tim takut yang membuat kepanikan.

Aparat kepolisian pun turun segera mengamankan para pemain dan official dari kedua tim, namun karena massa yang banyak akhirnya pihak kepolisian menembakan gas air mata ke pada penonton dan menarik keluar para penonton yang memasuki lapangan. Dari situ banyak berita yang menyoroti tragedi tersebut karena banyak memakan korban jiwa, ada berita yang menyalahkan pihak polisi dan ada juga berita yang menyalahkan para penonton dari AremaFc.

Dalam penyajian berita, setiap media pasti memiliki visi dan misi yang berbeda-beda, ini yang menyebabkan perbedaan dalam penyajian berita dimana

setiap media memiliki ciri yang sesuai dengan ideologi mereka masing-masing, maka berita secara bahasa diartikan sebagai laporan fakta tentang sebuah peristiwa yang bisa menciptakan banyak sudut pandang karena dikemas berbeda-beda oleh setiap media. Maka bisa dikatakan jika fakta yang di beritakan itu bukan fakta yang objektif, melainkan fakta subjektif yang terjadi karena banyak faktor.

Berita adalah refleksi dan pencerminan dari realitas. tetapi nyatanya pada saat ini ada media yang menyampaikan realitas dari sebuah berita, tapi tidak dipahami sebagai seperangkat fakta. Karena berita yang disampaikan adalah hasil pandangan tertentu dari wartawan yang membangun sebuah berita dengan fakta-fakta tertentu sehingga menjadi sebuah wacana yang memiliki makna. Jadi, realitas yang disiarkan oleh media bukanlah realitas yang sesungguhnya, melainkan realitas dibentuk, disusun bahkan dipoles sedemikian rupa untuk membentuk stigma tertentu.

Untuk mengetahui bagaimana suatu media mengkonstruksi suatu peristiwa, biasanya menggunakan analisis framing. Dimana salah satu metode analisis teks media yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana perspektif dan cara pandang juga ideologi apa yang media itu gunakan dalam memkonstruksi fakta.

Terdapat tiga media yang selalu update mengikuti perkembangan masalah dari tragedi kanjuruhan di malang, yaitu Kompas.com, Detik.com, dan NetralNews.com. dimana ketiga media online ini selalu memberikan kabar terbaru tentang tragedi ini, di mulai dari para korban yang terluka, meninggal, hingga pencarian pihak atau tersangka yang di salahkan.

Atas dasar inilah penulis memilih untuk meneliti pemberitaan mengenai Tragedi kanjuruhan di malang bulan oktober 2022 sebagai berita yang akan dianalisis dan berkeinginan mengetahui perbandingan pandangan ketiga media tersebut untuk meneliti bagaimana framing media online dari Kompas.com, Detik.com, dan NetralNews.com dengan judul penelitian **ANALISIS PEMBINGKAIAN BERITA MENGENAI “KORBAN” TRAGEDI KANJURUHAN MALANG OKTOBER 2022 PADA MEDIA KOMPAS.COM, DETIK.COM, DAN NETRALNEWS.COM**

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana framing media online Kompas.com, Detik.com, dan NetralNews.com dalam memberitakan peristiwa Tragedi Kanjuruhan di Malang pada bulan oktober 2022?

1.3. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui perbandingan framing media online Kompas.com, Detik.com, dan NetralNews.com berita mengenai peristiwa Tragedi Kanjuruhan di Malang pada bulan oktober 2022

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca, sudah semestinya sebuah penelitian memiliki kegunaan dan manfaat untuk pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis framing terhadap pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di Media online Kompas.com, Detik.com, NetralNews.com.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pembaca mengenai analisis farming pemberitaan tentang Tragedi Kanjuruhan pada media online Kompas.com, Detik.com, NetralNews.com.

